

Volume V

Triwulan I 2025



# BAPPEDA KALTIM



**KALTIM BERGERAK MAJU: KOLABORASI,  
INOVASI, DAN AKSELERASI PEMBANGUNAN**

**Kaltim Sukses Menuju Generasi Emas**



Sinergi Lokal  
dan Nasional  
Menuju  
Transformasi  
Berkelanjutan



**Kolaborasi Lintas Sektor**



## STRUKTUR ORGANISASI BAPPEDA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Keadaan : 1 Agustus 2024



**KEPALA BAPPEDA  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

Yusliando, S.T.



**SEKRETARIS**

Saur Parsaoran T, S.Pi, MEMD



**KEPALA SUB BAGIAN  
PERENCANAAN PROGRAM**

Stella Felicia S., S.Si., M.UrbPlanDes.



**KEPALA SUB BAGIAN UMUM**

Achmad Risa, S.E, M.M.

**KELOMPOK  
JABATAN  
FUNGSIONAL**



**KEPALA BIDANG PERENCANAAN  
PENGENDALIAN DAN EVALUASI  
PEMBANGUNAN DAERAH**

Alfino Rinaldi Arief, S.T., M.E.



**KEPALA BIDANG  
PEMERINTAH DAN  
PEMBANGUNAN MANUSIA**

Mispoyo, S.Pd., M.Pd.



**KEPALA BIDANG  
PEREKONOMIAN DAN  
SUMBER DAYA ALAM**

Wahyu Gatut Purboyo, S.Pi., M.Si.



**PLT. KEPALA BIDANG  
INFRASTRUKTUR DAN  
KEWILAYAHAN**

Saur Parsaoran T, S.Pi, MEMD

**KELOMPOK  
JABATAN  
FUNGSIONAL**

**KELOMPOK  
JABATAN  
FUNGSIONAL**

**KELOMPOK  
JABATAN  
FUNGSIONAL**

**KELOMPOK  
JABATAN  
FUNGSIONAL**



## **BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

### **TUJUAN**

1. Mewujudkan perencanaan pembangunan daerah yang berkualitas;
2. Mewujudkan birokrasi pemerintahan yang akuntabel dan memiliki pelayanan publik berkualitas.

### **SASARAN**

1. Meningkatnya Kinerja Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah;
2. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Layanan Publik Perangkat Daerah.

\*Berdasarkan Rencana Strategis Bappeda 2024-2026





**BAPPEDA**  
Prov. Kaltim

# AWAK REDAKSI

## PENERBIT

**BAPPEDA PROVINSI KALTIM**

## PENASEHAT

**YUSLIANDO, S.T.**

## PENANGGUNG JAWAB REDAKSI

**SAUR PARSAORAN T., S.PI, MEMD.**

## REDAKTUR PELAKSANA

**ACHMAD RISA, S.E, M.M.**

## PENULIS

**SUCI ASHARI, S.I.KOM.**

**FAJAR DWI SAPUTRA, S.KOM.**

## PENYUNTING NASKAH

**M. IHZA DEPRIAN A.Md.Kom.**

## DOKUMENTASI

**SUCI ASHARI, S.I.KOM.**

**FAJAR DWI SAPUTRA, S.KOM.**

## DESAIN

**SUCI ASHARI, S.I.KOM.**

## PRODUKSI DAN DISTRIBUTOR

**ASERI**

**SENINDIYANTO**

## SEKRETARIAT

**MUHAMMAD HENDRA WAHYUDI, S.AP.**

**AHMAD RIYADI, S.SOS.**



**Salam Pembangunan Sobat  
Perencana! Selamat datang  
di buletin Triwulan I  
Bappeda Kaltim tahun 2025!**

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Salam sejahtera untuk kita semua,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, Buletin Bappeda Provinsi Kalimantan Timur edisi Triwulan I Tahun 2025 ini dapat hadir kembali sebagai sarana informasi, komunikasi, dan dokumentasi berbagai kegiatan strategis dalam perencanaan pembangunan daerah.

Triwulan pertama tahun 2025 merupakan periode penting yang menandai langkah awal pelaksanaan berbagai agenda pembangunan yang telah direncanakan. Berbagai kegiatan telah dilakukan, mulai dari kajian strategis diversifikasi ekonomi sebagai bagian dari upaya mendukung transisi energi yang adil, forum-forum konsultasi publik RKPd dan RPJMD, hingga pelaksanaan dialog kinerja dan kolaborasi lintas sektor demi memperkuat tata kelola perencanaan yang berbasis data dan partisipatif.

Kami juga menampilkan informasi seputar sinergi Bappenas dengan berbagai mitra strategis yang relevan dengan arah kebijakan nasional, yang tentu akan menjadi landasan penting dalam menyelaraskan pembangunan daerah dengan target RPJMN 2025-2029.

Semoga buletin ini dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai semangat, tantangan, dan capaian awal pembangunan daerah di Kalimantan Timur. Kami mengucapkan terima kasih atas dukungan semua pihak, dan mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk terus berkolaborasi dalam mewujudkan Kaltim sukses menuju generasi emas.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

**YUSLIANDO,  
KEPALA BAPPEDA PROV. KALTIM**

# DAFTAR ISI

1

## ODAH BAPPEDA

Mendukung Transisi Energi yang Adil	1
Rapat Dialog dan Aktivitas Kinerja Pegawai di Lingkungan Bappeda Provinsi Kalimantan Timur	3
Rapat Usulan Bantuan Keuangan Berbasis Data Efisiensi Rencana Belanja Tahun 2025	4
Sekretaris Bappeda Kaltim Bahas Pentingnya Ketepatan Waktu dan Mutu Dalam Forum Konsultasi Publik RKPD Kota Samarinda Tahun 2026	5
Persiapan Putaran Pertama Forum Konsultasi Daerah Percepatan Transformasi Ekonomi di Kalimantan Timur	7
FGD Dalam Rangka Studi Kelayakan Awal Untuk Menarik Investasi Asing di Kawasan Industri Kariangau	9
Konsultasi Rancangan Awal RKPD dan RPJMD Provinsi Kalimantan Timur	11

2

## ODAH INFORMASI

Kemeriahan Pesta Rakyat Kaltim 2025 dalam Rangka Hut Kaltim ke-68	14
---	----

# DAFTAR ISI

2

## ODAH INFORMASI

Silaturahmi dan Buka Bersama Bappeda Provinsi Kaltim di Bulan Ramadhan 1446H ..... 16

Momen Khotmil Quran di Bappeda Kaltim Wujud Syukur dan Kebersamaan di Bulan Ramadhan ..... 17

3

## HABAR ETAM

Resmi Pimpin Kaltim Lima Tahun Kedepan ..... 18

Rancangan Awal RPJMD Resmi disepakati ..... 19

5 Program Unggulan Rudy - Seno ..... 20

4

## HABAR BAPPENAS

Melalui Transportasi Berkelanjutan, Indonesia-Republik Korea Dukung Transisi Energi ..... 21

Bappenas dan BRI Bersinergi Wujudkan Swasembada Pangan Nasional ..... 23

Pra-Musrenbang RKP 2026, Bappenas Rumuskan Strategi Capai Target Pembangunan Nasional Selaras dengan RPJMN 2025-2029 ..... 24

# DAFTAR ISI

4

## INFOGRAFIS BAPPEDA

Visi Misi Pembangunan Daerah RPJMD  
Kaltim 2025-2029

..... 25

IPM Provinsi Kaltim naik, Masuk Tiga  
Besar Nasional

..... 27

5

## LENSA BAPPEDA

..... 28

# MENDUKUNG TRANSISI ENERGI YANG ADIL

## KAJIAN DIVERSIFIKASI EKONOMI KALTIM



Dok.Humas Bappeda Kaltim

### TRANSISI ENERGI ADIL DAN BERKELANJUTAN

Samarinda (14/01) – Dalam rangka mendukung transisi energi yang adil dan berkelanjutan, Kepala Bappeda Kaltim bersama Kepala Bidang Pengelolaan Sumber Daya Alam (PSDA) beserta staf menghadiri Focus Group Discussion (FGD) Kajian Diversifikasi Ekonomi.



### INNOVATION REGIONS FOR JUST ENERGY TRANSITION (IKI-JET)

Acara ini berlangsung di Hotel Mercure Samarinda sebagai bagian dari program Innovation Regions for a Just Energy Transition (IKI-JET), hasil kolaborasi antara Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Jerman.

FGD ini dihadiri oleh berbagai perangkat daerah, antara lain Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pariwisata, Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM, Dinas Kelautan dan Perikanan, serta akademisi dan organisasi masyarakat.

Tujuan utamanya adalah membahas metode identifikasi sektor prioritas untuk diversifikasi ekonomi di Kalimantan Timur, yang merupakan wilayah penghasil batu bara utama di Indonesia.



Dalam diskusi tersebut, Narasumber Philipp Neurburg dari *Global Policy Incubator (GPI)* Berlin memaparkan hasil kajian terkait strategi diversifikasi ekonomi, yang mencakup tiga aspek utama:

1. Penilaian tingkat diversifikasi ekonomi saat ini.
2. Definisi tujuan ekonomi, sosial, dan lingkungan sebagai arah diversifikasi.
3. Identifikasi sektor-sektor dengan potensi signifikan untuk transformasi ekonomi.



Para peserta FGD memberikan tanggapan dan masukan berharga terkait metode yang dipaparkan, yang akan menjadi bahan perbaikan untuk strategi diversifikasi ekonomi.

Dengan digelarnya diskusi ini, diharapkan Kalimantan Timur dapat mempercepat transformasi ekonomi yang adil dan berkelanjutan.



FGD ini juga menegaskan pentingnya kolaborasi lintas sektoral untuk memprioritaskan sektor-sektor bernilai tambah tinggi, demi masa depan yang lebih inklusif dan ramah lingkungan. (SA)

# RAPAT DIALOG DAN AKTIVITAS KINERJA PEGAWAI DI LINGKUNGAN BAPPEDA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR



Dok. Humas Bappeda Prov. Kaltim

## MENGGANDENG NARASUMBER KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

**Samarinda, (22/01)** - Bappeda kaltim gelar Rapat Dialog dan Aktivitas Kinerja Pegawai di Ruang Rapat Poldas yang dipimpin oleh Kepala Bappeda Kaltim, Yusliando dan dihadiri seluruh staf Bappeda Kaltim. Rapat ini menghadirkan narasumber dari Kepala BPS Provinsi Kalimantan Timur.

Dalam rapat tersebut, fokus pembahasan seputar upaya penyelarasan indikator kinerja hingga ke tingkat staf. Dialog ini bertujuan untuk memastikan tugas-tugas dapat terdistribusi secara merata dan kinerja setiap individu dapat terukur sesuai tugas masing-masing.

Yusniar, Kepala BPS Provinsi Kaltim sebagai narasumber berbagi pengalaman tentang cascading kinerja, yaitu proses penyelarasan sasaran strategis, indikator kinerja, dan target organisasi hingga ke level individu. Proses ini bertujuan untuk:

- Mendorong perencanaan kolaboratif,
- Menyelaraskan kinerja,
- Memiliki acuan penilaian, dan
- Menggunakan sumber daya secara efektif, sebagaimana diatur dalam Menpan RB Nomor 89 Tahun 2021.

## PENYELARASAN SASARAN STRATEGIS, INDIKATOR KINERJA, DAN TARGET INDIVIDU

Dalam implementasinya, BPS melakukan penyetaraan dan menggunakan pendekatan agile dengan membentuk tim kerja berdasarkan struktur organisasi dan ruang lingkup pekerjaan, serta berlandaskan SOP dan perjanjian kerja.

BPS memanfaatkan aplikasi KIP App untuk memonitor rencana kinerja individu setiap bulan, lengkap dengan bukti pendukung. Selain itu, BPS menggunakan Notion sebagai platform pemetaan dan pelaporan kinerja bulanan, serta matriks spreadsheet untuk mengelola indikator utama, tanggung jawab, dokumen, dan tenggat waktu. Analisis menyeluruh juga dilakukan agar pendistribusian pekerjaan merata dan sesuai kapasitas individu.

Dengan adanya pertemuan ini, Bappeda Kaltim berharap dapat mengimplementasikan ilmu yang dibagikan oleh BPS agar dapat meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan daerah dan akuntabilitas pelayanan publik, sekaligus mencapai target kinerja strategis tahun 2025 secara optimal. <sup>(sa)</sup>

# RAPAT USULAN BANTUAN KEUANGAN BERBASIS DATA EFISIENSI RENCANA BELANJA TAHUN 2025

Langkah Perkuat Perencanaan dan Koordinasi



Dok. Humas Bappeda Prov. Kaltim

**Samarinda, (30/01)** - Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kalimantan Timur menggelar rapat terkait Kamus Usulan Bantuan Keuangan Berbasis Data serta Identifikasi Efisiensi Rencana Belanja Tahun 2025. Rapat yang berlangsung di Ruang Rapat Propeda Bappeda Kaltim ini dipimpin langsung oleh Kepala Bappeda Kaltim dan didampingi oleh Sekretaris Bappeda Kaltim. Seluruh Kepala Bidang Perencanaan, Ketua Tim, serta staf turut hadir dalam rapat hari ini.

Pembahasan pertama mengenai Kamus Usulan Bantuan Keuangan Berbasis Data. Dalam pembahasan ini, Kepala Bappeda memberikan arahan mengenai pengisian worksheet pada kolom persyaratan umum, persyaratan khusus, serta keterangan bagi penerima bantuan keuangan. Kamus usulan ini nantinya akan menjadi bahan pembahasan bersama Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) guna memastikan alokasi bantuan keuangan yang tepat dan berbasis data yang akurat.

Selanjutnya, pembahasan berfokus pada identifikasi efisiensi rencana belanja tahun 2025 dari masing-masing bidang.

Hal tersebut merupakan tindak lanjut dari instuksi Gubernur Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam APBD Tahun 2025.

Dalam rapat, dibahas mengenai langkah-langkah pembatasan dan pengendalian pelaksanaan belanja. Sebelum ditetapkannya nilai efisiensi belanja perangkat daerah, setiap perangkat daerah diharuskan untuk melaporkan rencana pelaksanaan belanja kepada Sekretaris Daerah sebagai bentuk koordinasi dan transparansi dalam pengelolaan anggaran.

Dengan adanya rapat ini, diharapkan Bappeda Kaltim dapat menyusun usulan bantuan keuangan yang lebih terstruktur dan akuntabel, serta menjalankan efisiensi anggaran sesuai dengan arahan pemerintah daerah guna meningkatkan efektivitas penggunaan dana daerah di tahun 2025. <sup>(sa)</sup>

## SEKRETARIS BAPPEDA KALTIM BAHAS PENTINGNYA KETEPATAN WAKTU DAN MUTU DALAM FORUM KONSULTASI PUBLIK RKPD KOTA SAMARINDA TAHUN 2026

**"PROSES PERUMUSAN RKPD HARUS MENGAKOMODIR VISI, MISI, DAN PROGRAM UNGGULAN KEPALA DAERAH TERPILIH, MENGACU PADA RPJMD 2025-2029."**

**Samarinda, (13/02)** – Dalam Forum Konsultasi Publik (KP) Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Samarinda Tahun 2026, Sekretaris Bappeda Kaltim, Saur Parsaoran, menjadi narasumber utama yang membahas langkah-langkah strategis dalam penyusunan RKPD yang tepat sasaran dan efektif.

Forum ini diadakan di Ballroom Bapperida Kota Samarinda dan dihadiri oleh berbagai stakeholder, termasuk perwakilan dari forkopimda, DPRD, perangkat daerah lingkup Kota Samarinda, akademisi, serta instansi terkait.

Saur Parsaoran menekankan beberapa hal penting yang harus diperhatikan dalam penyusunan RKPD 2026.



Dok.Humas Bappeda Kaltim



Menurutnya, penyelesaian RKPD harus dilakukan tepat waktu dan tepat mutu, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal ini penting untuk memastikan bahwa program dan kegiatan yang direncanakan dapat berjalan efektif dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.



"Proses perumusan RKPD harus mengakomodir visi, misi, dan program unggulan Kepala Daerah terpilih, mengacu pada RPJMD 2025-2029," ujar Saur dalam paparannya. Ia juga menekankan pentingnya evaluasi pelaksanaan RKPD 2024 untuk merumuskan masalah pembangunan yang tepat serta strategi kebijakan yang berbasis pada data dan kebutuhan masyarakat.

Beliau menyoroti pentingnya optimalisasi pemanfaatan dana mandatory spending dalam peningkatan kualitas layanan publik, serta penguatan perencanaan major project yang harus sejalan dengan prioritas pembangunan daerah. Seluruh aparatur pemerintah daerah dan stakeholder pun perlu untuk berpikir terbuka dan inovatif, dengan tujuan agar perencanaan dapat lebih terarah, terukur, dan akuntabel.

Pada kesempatan yang sama, Forum KP ini juga dihadiri oleh sejumlah narasumber lainnya, termasuk Supriyadi selaku perencana ahli dari Bappenas, Wisnu Hidayat Analis kebijakan ahli madya dari kemendagri yang hadir secara daring dan Hj. Ananta Faturoji selaku Kepala Bappeda Kota Samarinda yang memaparkan tentang rancangan awal RKPD Kota Samarinda Tahun 2026.



Setelah sesi paparan, acara dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan penandatanganan Berita Acara (BA) untuk menyepakati hasil dari pertemuan hari ini.

Forum ini diharapkan dapat memberikan arah yang jelas dalam penyusunan RKPD 2026, dengan fokus pada peningkatan ekonomi, infrastruktur, serta kualitas SDM dan tata kelola pemerintahan yang baik guna mewujudkan Kota Samarinda yang beriman, mandiri, sejahtera, dan modern. <sup>(sa)</sup>



# PERSIAPAN PUTARAN PERTAMA FORUM KONSULTASI DAERAH PERCEPATAN TRANSFORMASI EKONOMI DI KALIMANTAN TIMUR



Dok. Humas Bappeda Prov. Kaltim

**Samarinda, (25/02/2025)** - Bappeda Provinsi Kalimantan Timur berkolaborasi dengan Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ) dan Akademisi dari Universitas Mulawarman untuk mempersiapkan Putaran 1 Forum Konsultasi Daerah dalam rangka percepatan transformasi ekonomi di Kalimantan Timur.

Forum ini bertujuan untuk mempercepat transformasi ekonomi di Kalimantan Timur melalui perumusan strategi, diskusi tantangan, serta koordinasi langkah-langkah guna mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan inklusif di Kalimantan Timur.



Fokus utama dalam pertemuan ini yakni mengenai draft kerangka transisi energi berkeadilan tingkat nasional, hasil sementara kajian proyeksi permintaan batubara di Kalimantan Timur serta elemen landasan transformasi dan transisi berkeadilan.

Rangkaian pertemuan ini sejalan dengan prioritas nasional dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045 yang menargetkan percepatan transisi energi berkeadilan sebagai bagian dari visi Indonesia Emas.

Transisi dari sektor batu bara menjadi salah satu aspek krusial dalam kebijakan nasional mengenai transisi energi berkeadilan. Oleh karena itu, pemerintah pusat bersama Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, termasuk Bappeda Kaltim, bekerja sama dengan GIZ melalui proyek Innovation Regions for a Just Energy Transition (IKI-JET) dalam menyusun kerangka kerja nasional untuk transisi energi yang adil dan berkelanjutan.





Sebagai upaya menyusun rancangan kebijakan yang inklusif, Forum Konsultasi Daerah digelar guna menghimpun masukan serta memperkaya kajian terhadap rancangan awal kerangka kerja. Adapun acara hari ini merupakan pra-putaran FKD, yang menjadi bagian dari rangkaian kegiatan FKD yang terdiri dari empat putaran. Forum ini dijadwalkan berlangsung dari Maret hingga Oktober 2025 dengan tahapan sebagai berikut:

- Putaran pertama (Maret - Juli 2025): Merumuskan rencana aksi utama terkait peningkatan produktivitas, keberlanjutan, dan resiliensi.
- Putaran kedua (Agustus - September 2025): Membahas rencana aksi pendukung untuk mendukung implementasi aksi utama.
- Putaran ketiga (Oktober 2025): Menentukan skenario, proyeksi dampak, serta penguatan komitmen terhadap seluruh rencana aksi.
- Putaran keempat (November 2025): Menyusun mekanisme pemantauan dan pengendalian rencana aksi guna memastikan implementasi yang efektif.

Diharapkan, kegiatan ini dapat menghasilkan kebijakan yang selaras dan komprehensif, sehingga transisi energi berkeadilan dapat berjalan dengan baik dan efektif di Kalimantan Timur. Melalui forum ini, berbagai pemangku kepentingan dapat memberikan kontribusi strategis dalam mewujudkan transformasi ekonomi yang lebih inklusif dan juga berkelanjutan. (sa)



# FGD DALAM RANGKA STUDI KELAYAKAN AWAL UNTUK MENARIK INVESTASI ASING DI KAWASAN INDUSTRI KARIANGAU

Samarinda, (24/02) - Bappeda Provinsi Kalimantan Timur memfasilitasi kegiatan Focus Group Discussion (FGD) dan kunjungan kerja lapangan sebagai bagian dari rangkaian studi kelayakan awal untuk menarik investasi asing langsung (FDI) di Kawasan Industri Kariangau, Balikpapan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi kawasan industri tersebut untuk menarik perhatian investor asing dalam mendukung pertumbuhan ekonomi sebagai salah satu kawasan industri di Kalimantan Timur.



Dok. Humas Bappeda Prov. Kaltim

Adapun kawasan Industri Kariangau memiliki sejumlah keunggulan, di antaranya lokasi yang strategis dekat dengan Ibu Kota Negara (IKN) dan akses distribusi barang yang sangat strategis, baik untuk pasar domestik maupun internasional.

Selain itu, kawasan ini memiliki potensi sumber daya alam yang besar yang dapat dikembangkan untuk industri berbasis sumber daya alam (SDA) seperti energi, manufaktur, dan pengolahan. Khususnya, industri terkait energi dan teknologi energi terbarukan, yang diharapkan dapat berkembang pesat, Kawasan ini juga dinilai siap untuk menerima investasi berkat adanya dukungan penuh dari pemerintah daerah dan pusat melalui berbagai insentif fiskal.

Infrastruktur yang ada di Kawasan Industri Kariangau juga terus berkembang, termasuk pelabuhan, jalan tol, dan akses transportasi udara, yang menjadikannya lokasi yang ideal untuk menjalankan industri berkelanjutan dan ramah lingkungan. Kawasan ini sangat cocok untuk mengembangkan industri energi terbarukan, pengolahan limbah, dan teknologi ramah lingkungan.

Kegiatan FGD ini merupakan bagian dari Indonesia Economic Innovation Partnership Program (EIPP), sebuah kerja sama antara Pemerintah Indonesia dengan Pemerintah Korea Selatan yang telah memasuki fase kelima. Pada tahun 2025 ini, tema yang diusung adalah "Strategi Pengembangan dan Studi Kelayakan Awal untuk Menarik Investasi Asing Langsung (FDI) di Kawasan Industri Kariangau, Kalimantan Timur."

Berdasarkan hasil diskusi, beberapa rekomendasi untuk pengembangan kawasan industri Kariangau telah di antaranya, pentingnya pengembangan fasilitas pelabuhan yang modern dan efisien, termasuk terminal peti kemas dan gudang logistik, serta jaringan transportasi terintegrasi yang mencakup jalan tol dan rel kereta api untuk menghubungkan Kawasan Industri Kariangau dengan IKN dan daerah lainnya.





Dok. Humas Bappeda Prov. Kaltim



Pemerintah juga disarankan untuk memberikan insentif fiskal, kemudahan perizinan, serta mengusulkan Kawasan Industri Kariangau menjadi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) untuk menarik lebih banyak investor.

Selain itu, perlu adanya program pelatihan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri di Kawasan Industri Kariangau. Perlu adanya kerja sama dengan perguruan tinggi untuk mengembangkan penelitian dan juga teknologi juga untuk meningkatkan daya saing tenaga kerja lokal. Fokus pengembangan industry di kawasan Kariangau juga disarankan untuk mengarah pada industri prioritas berdasarkan peraturan daerah nomor 10 tentang Rencana Pembangunan Industri Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2039, yakni industri hulu agro, industri kimia berbasis gas dan batubara, industri pangan, dan logistik maritim.

Infrastruktur yang ada di Kawasan Industri Kariangau juga terus berkembang, termasuk pelabuhan, jalan tol, dan akses transportasi udara, yang menjadikannya lokasi yang ideal untuk menjalankan industri berkelanjutan dan ramah lingkungan. Kawasan ini sangat cocok untuk mengembangkan industri energi terbarukan, pengolahan limbah, dan teknologi ramah lingkungan.

Selanjutnya, Kawasan Industri Kariangau diharapkan dapat bersinergi dengan pembangunan IKN, terutama dalam hal logistik dan distribusi, serta menyediakan energi terbarukan untuk mendukung operasional IKN.

Untuk memastikan kelancaran pengembangan, direkomendasikan untuk membentuk tim khusus yang dapat mengawal proyek pengembangan Kawasan Industri Kariangau dan menarik investasi asing langsung (FDI).

Kegiatan ini merupakan langkah penting untuk mengoptimalkan potensi Kawasan Industri Kariangau sebagai pusat ekonomi baru di Kalimantan Timur. Diharapkan, kawasan ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah, sekaligus mendukung kemajuan ekonomi khususnya di Indonesia Timur. (sa)

## KONSULTASI PUBLIK RANCANGAN AWAL RKPd DAN RPJMD PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Samarinda, (25/03) – Seluruh jajaran Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur bersama stakeholder dari berbagai sektor, termasuk akademisi, organisasi masyarakat, dan lembaga terkait, menghadiri Konsultasi Publik Rancangan Awal RKPd tahun 2026 dan RPJMD tahun 2025-2029 Provinsi Kalimantan Timur. Pertemuan ini juga dihadiri oleh Ketua DPRD Kalimantan Timur dan Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Timur.

Dalam forum ini, Kepala Bappeda Provinsi Kaltim menyoroti berbagai pencapaian ekonomi dan sosial daerah. Di antaranya, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita Kalimantan Timur mengalami peningkatan yang signifikan.



Dok. Humas Bappeda Prov. Kaltim



Dok. Humas Bappeda Prov. Kaltim

Kaltim menunjukkan angka di atas rata-rata nasional dalam Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada tahun 2024 dan berhasil menempati peringkat ketiga secara nasional. Selain itu, tingkat pengangguran terbuka dan angka tingkat kemiskinan tercatat mengalami penurunan dan berada di bawah angka nasional. Indeks Gini juga menunjukkan tren penurunan, menandakan berkurangnya ketimpangan ekonomi.

Namun demikian, permasalahan stunting masih menjadi tantangan utama yang harus diselesaikan. Di sisi lain, indeks kualitas lingkungan hidup menunjukkan perbaikan, serta upaya penurunan emisi karbon semakin menunjukkan hasil yang positif.

Penyusunan Rancangan Awal Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) mempertimbangkan visi-misi serta program unggulan Gubernur dan Wakil Gubernur, RPJMN 2025-2029, serta rancangan teknokratik RPJMD yang harus diselaraskan dengan RPJMD.

Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat tiga fokus sasaran pembangunan Kaltim yang tertuang dalam RPJMN 2025-2029 yakni, meningkatkan PDRB per Kapita, Kontribusi PDRB Provinsi dan menurunkan tingkat kemiskinan.

Berdasarkan evaluasi, terdapat beberapa tantangan utama dalam pembangunan Kalimantan Timur, antara lain:

1. Belum meratanya kualitas daya saing dan sumber daya manusia (SDM).
2. Transformasi ekonomi yang masih berjalan lambat.
3. Kesenjangan dalam pembangunan infrastruktur di berbagai wilayah.
4. Kesenjangan pendapatan dan pembangunan wilayah
5. Tingginya Risiko penurunan kualitas lingkungan hidup
6. Belum optimalnya tata kelola pemerintahan yang baik

Dari berbagai tantangan tersebut, telah dirumuskan delapan isu strategis pembangunan daerah yang akan menjadi fokus kebijakan dalam RPJMD diantaranya:

1. Peningkatan kualitas dan daya saing SDM
2. Pengentasan kemiskinan dan kesenjangan
3. Transformasi ekonomi berbasis industrialisasi yang inklusif
4. Pemerataan pembangunan wilayah
5. Infrastruktur dasar dan Infrastruktur penunjang ekonomi
6. Peluang pembangunan superhub ekonomi dan mitra IKN
7. Kualitas lingkungan hidup dan penurunan emisi Gas Rumah Kaca
8. Tata kelola pemerintahan yang baik.

Sebagai bagian dari perencanaan pembangunan, telah disusun Visi dan Misi RPJMD 2025-2029 yang selaras dengan RPJMN 2025-2029, Visi Misi Gubernur Kaltim, serta rancangan teknokratik RPJMD dan dokumen pendukung lainnya. Visi RPJMD Provinsi Kalimantan Timur berdasarkan turunan dari RPJMN yakni **“KALTIM SUKSES MENUJU GENERASI EMAS”**

Adapun tujuan dan sasaran pembangunan RKPD Tahun 2026 diantaranya:

1. Terwujudnya Kaltim Sukses
2. Terbangunnya Generasi Emas
3. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik



Dok. Humas Bappeda Prov. Kaltim





Dok. Humas Bappeda Prov. Kaltim

Disusun pula indikasi Major Project RKPD 2026:

1. Hilirisasi industri pertanian melalui peningkatan dan perluasan areal tanam berbasis pertanian modern
2. Pengembangan teknologi dan inovasi di semua sektor perikanan, kelautan, industri dan layanan publik
3. Peningkatan insentif guru sekolah umum, pesantren serta penjaga rumah ibadah
4. Mendorong ekonomi inklusif berbasis ekonomi kreatif dan digital untuk mendukung UMKM
5. Mengembangkan pariwisata dan budaya berbasis desa
6. Membangun dan meningkatkan infrastruktur Kesehatan dan pendidikan.
7. Pembangunan Infrastruktur di seluruh Kaltim seperti jalan, jembatan, transportasi umum, jaringan komunikasi, dan Pelabuhan internasional.
8. Revitalisasi Sungai Mahakam untuk transportasi publik, angkutan industri dan pariwisata
9. Memudahkan investasi termasuk pemberian insentif dan kerja sama antara pemda, pusat, dan swasta.

Dengan berbagai strategi yang telah dirancang, Kalimantan Timur diharapkan mampu menjadi provinsi yang semakin maju dan berkontribusi besar dalam perekonomian nasional, khususnya dalam era transformasi ekonomi dan keberlanjutan lingkungan. (SA)





# Kemeriahan Pesta Rakyat Kaltim 2025 dalam Rangka HUT Kaltim Ke-68 ✨



Dok. Humas Bappeda Prov. Kaltim



Bappeda Provinsi Kalimantan Timur turut meriahkan Expo Pesta Rakyat Kaltim (PRK) Tahun 2025. Tahun ini, Bappeda Kaltim menggandeng UMKM Batik Borneo dan Vie Cactus di Expo Pesta Rakyat Kaltim.

Pada hari pertama, antusiasme pengunjung sangat luar biasa. Banyak yang memanfaatkan spot photobooth untuk mengabadikan momen bersama. Selain itu, pengunjung juga turut berpartisipasi mengikuti quiz yang diadakan di stand Bappeda Kaltim.

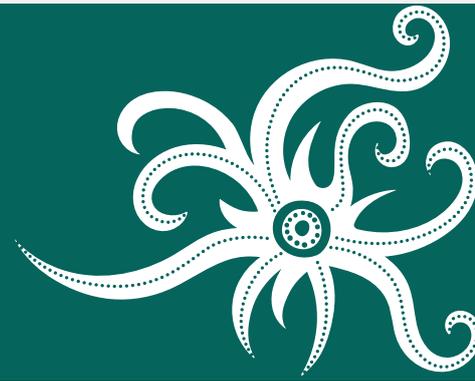
Dalam Expo ini, Bappeda menampilkan berbagai informasi pembangunan yang informatif dan edukatif melalui infografis dan video interaktif.

Perayaan ini dihadiri dan dimeriahkan oleh stand-stand pemerintah di lingkungan Provinsi Kalimantan Timur. Beberapa suguhan hiburan bertema kearifan lokal hingga modern dipersembahkan dalam acara ini sesuai jadwal yang telah ditentukan.



Selain turut berpartisipasi dalam membuka booth informatif, Bappeda Kaltim juga mengikuti beberapa kompetisi yang diadakan oleh Pesta Rakyat Kaltim 2025.





Di hari kedua, Yusliando selaku kepala Bappeda mewakili Bappeda Kaltim bertanding dalam lomba memasak Kolak. Suasana perlombaan berlangsung meriah dan penuh antusias dari para pendukung masing-masing OPD.

Dengan hati-hati dimulai dengan memasak kuah kolak, memotong pisang, mencampurkan bahan-bahan dan sesekali mengecek rasa kolak agar terasa pas di lidah. Di samping itu, pendukung Bappeda terus bersorak sorai sambil menyemangati.

Selain Kepala Bappeda, Ketua Dharma Wanita Persatuan (DWP) Bappeda Kaltim, Noor Suci Hidayanti juga turut berpartisipasi dalam lomba merias wajah. Lomba ini diikuti oleh para perwakilan dari DWP seluruh OPD di lingkungan pemerintah provinsi.

Ketua DWP Bappeda mulai memoles wajah anggota DWP, Wiji Wijayanti dengan cermat dimulai dari alas bedak terlebih dahulu kemudian alis, dilanjutkan dengan menggunakan eyeshadow untuk kelopak mata, lalu pemasangan bulu mata, perona pipi, shading hidung, highlighter dan terakhir perona bibir.

Walaupun belum beruntung untuk memenangkan perlombaan, namun kompetisi ini menjadi ajang kebersamaan dalam turut memeriahkan HUT Kalimantan Timur. Semangat berpartisipasi dan kebersamaan inilah yang menjadi kemenangan sesungguhnya. (sa)



## SILATURAHMI DAN BUKA BERSAMA BAPPEDA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR DI BULAN RAMADAN 1446H



Dok. Humas Bappeda Prov. Kaltim

**Samarinda, (18/03)** - Dalam semangat memperingati silaturahmi dan ukhuwah islamiyah di bulan suci Ramadan 1446 H, Keluarga Besar Bappeda Provinsi Kalimantan Timur menggelar acara Buka Puasa Bersama yang dilanjutkan dengan Salat Maghrib, Isya, dan Tarawih berjamaah.



Acara diawali dengan khidmat melalui lantunan ayat suci Al-Qur'an yang dibacakan oleh Syahrudin. Setelah itu, dilakukan penyerahan bantuan sosial berupa paket sembako dari Bappeda Kaltim sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama. Suasana semakin hangat dengan sambutan dari Sesepuh Bappeda Kaltim, H. Sulaiman Gafur, S.E., yang kemudian disusul oleh sambutan dari Kepala Bappeda Kaltim, Yusliando.



Ketika azan Maghrib berkumandang, seluruh tamu undangan menikmati hidangan berbuka yang telah disediakan, kemudian melaksanakan Salat Maghrib berjamaah. Setelah itu, acara dilanjutkan dengan makan malam bersama dalam suasana penuh kebersamaan.



Sebagai penutup, para peserta melaksanakan Salat Isya dan Tarawih berjamaah sebelum akhirnya acara diakhiri dengan momen silaturahmi yang semakin mempererat hubungan antar anggota keluarga besar Bappeda Kaltim. (MID)





Dok. Humas Bappeda Prov. Kaltim

## MOMEN KHOTMIL QURAN DI BAPPEDA KALTIM WUJUD SYUKUR DAN KEBERSAMAAN DI BULAN RAMADAN

Dengan mengucapkan syukur, hari ini (22/03) telah digelar acara Khataman Al-Qur'an bersama di Bappeda Provinsi Kalimantan Timur.

Acara khotmil Al-Quran berlangsung dengan khidmat dan dihadiri oleh peserta khotmil Quran serta menghadirkan Ustadz Muhammad Hussein sebagai pemimpin doa dan memberikan tausiyah keagamaan.

Khataman Al-Qur'an ini diawali dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an secara bersama-sama oleh peserta yang telah menyelesaikan tilawahnya. Setelah itu, Ustadz Muhammad Hussein memimpin doa khataman kemudian dilanjutkan dengan tausiyah.

Dalam tausiyahnya, Ustadz menyampaikan pentingnya menjaga hubungan dengan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam bekerja maupun dalam membangun kehidupan yang lebih baik. Beliau juga mengingatkan agar nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dapat diimplementasikan dalam setiap aspek kehidupan.

Acara diakhiri dengan doa bersama dan ramah tamah antar peserta. Semoga kegiatan ini dapat menjadi agenda rutin yang memperkuat nilai spiritualitas serta mempererat silaturahmi di lingkungan Bappeda Kaltim. (sa)



# *Rudy - Seno*

## *Resmi Pimpin Kaltim 5 Tahun Kedepan*

### *Periode 2025-2030*

Era baru untuk kepemimpinan masyarakat Kalimantan Timur (Kaltim). Pasangan Rudy Mas'ud dan Seno Aji (Rudy - Seno) telah dilantik langsung oleh Presiden Republik Indonesia, Prabowo Subianto sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur Kaltim, di Istana Negara Jakarta, Kamis (20/02).

Menurut Rudy, persoalan infrastruktur, pendidikan, kesehatan, lingkungan, kemiskinan, stunting dan persoalan lain disebut sebagai pekerjaan rumah bagi Pemprov Kaltim untuk dapat diselesaikan

### *Solidaritas membangun bersama*

"Rudy menyatakan, butuh kerja keras dan solidaritas dari berbagai pemangku kepentingan beragai masyarakat untuk mewujudkan Kaltim yang maju menuju generasi emas.

"Untuk menyelesaikannya tidak bisa sendiri. Mari membangun Kaltim dari kita untuk kita dan oleh kita. Kami juga mengharapkan kepada seluruh pihak terkait, pemerintah Kab/Kota maupun masyarakat bersama-sama mengambil peran dan tanggung jawab menuju Kaltim yang maju, emas, generasi emas dan menuju Indonesia emas," ungkapnya dalam pelantikan yang dikutip dari berita Portal Kaltim. <sup>(sa)</sup>

Sumber: [kaltimprov.go.id](http://kaltimprov.go.id)



©2025 Biro Pers, Media, dan Informasi Sekretariat Presiden

# RANCANGAN AWAL RPJMD RESMI DISEPAKATI

## *Jadi Dasar Pembangunan Lima Tahun ke Depan*

Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur (Pemprov Kaltim) bersama Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kaltim resmi menyepakati Rancangan Awal (Ranwal) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kaltim 2025–2029 dalam rapat paripurna ke-12 yang digelar di Gedung B DPRD Kaltim, Rabu (16/04).

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kaltim, yang bertanggung jawab menyusun dokumen RPJMD ini, telah bekerja keras sejak pelantikan Gubernur Rudy Mas'ud. Seluruh tim perencana di Bappeda Kaltim berjibaku untuk memastikan bahwa dokumen RPJMD yang disusun benar-benar sejalan dengan visi dan misi Gubernur yang baru.

"RPJMD ini adalah dokumen strategis yang mengatur arah pembangunan. Penyusunannya telah diatur dalam berbagai regulasi, termasuk Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2025. Kami memastikan bahwa RPJMD ini dapat mencerminkan harapan dan kebutuhan masyarakat Kalimantan Timur," ujar Gubernur Rudy dalam sambutannya.

Rudy juga menjelaskan bahwa dalam penyusunan RPJMD, ada lima pendekatan utama yang digunakan, yaitu: Teknokratik, Politik, Partisipatif, Top-down, dan Bottom-up. Kelima pendekatan ini dijalankan secara sinergis untuk memastikan bahwa strategi pembangunan yang dirancang bukan hanya ideal di atas kertas, tetapi juga sesuai dengan kebutuhan nyata masyarakat dan tantangan daerah.

"Pendekatan teknokratik dan politik harus berjalan beriringan, agar RPJMD ini tidak hanya menjadi dokumen yang berbasis teori, tetapi juga aplikatif dan sesuai dengan realitas politik di daerah," tambahnya.

Kesepakatan atas Ranwal RPJMD Kaltim 2025–2029 ini menjadi langkah penting dalam proses perencanaan pembangunan daerah. Dokumen yang telah disepakati bersama ini nantinya akan dikonsultasikan dan dibahas lebih lanjut dalam forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang). Setelah itu, RPJMD Kaltim 2025–2029 akan menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan dalam lima tahun ke depan.

Penetapan RPJMD ini wajib dilakukan melalui Peraturan Daerah (Perda) paling lambat enam bulan setelah pelantikan kepala daerah.

Dengan disepakatinya Ranwal RPJMD ini, Bappeda Kaltim siap melanjutkan tahapan konsultasi dan pembahasan lebih lanjut, guna menyempurnakan dokumen ini menjadi sebuah RPJMD yang komprehensif dan berpihak pada kemajuan daerah. <sup>(sa)</sup>

Sumber: infobenua.com

Dokumentasi: infobenua.com

# 5 PROGRAM UNGGULAN RUDY-SENO

Gubernur dan Wakil Gubernur Kaltim Periode 2025-2030, Rudy Mas'ud dan Seno Aji siap memimpin Kalimantan Timur selama lima tahun ke depan.

**"KALTIM SUKSES MENUJU GENERASI EMAS"**

Dengan visi, "Kaltim Sukses Menuju Generasi Emas" keduanya berkomitmen menjalankan program pembangunan yang membawa kemajuan bagi masyarakat Kalimantan Timur.

Gubernur Rudy Mas'ud dan Wakil Gubernur Seno Aji, pasangan pemimpin muda di Kalimantan Timur, mengusung lima program utama yang akan menjadi fokus utama mereka. Program-program ini dirancang untuk meningkatkan berbagai sektor, dengan penekanan khusus pada pendidikan, kesehatan, ekonomi, ketahanan pangan, dan infrastruktur.

Lima program unggulan tersebut antara lain adalah: pendidikan gratis dari jenjang dasar hingga strata tiga (S3) untuk mendukung terciptanya generasi emas, serta peningkatan insentif bagi para guru di sekolah umum, pesantren, dan penjaga rumah ibadah.

Selain itu, mereka juga berkomitmen untuk mendorong peningkatan UMKM yang berbasis ekonomi kreatif sebagai langkah strategis untuk menurunkan angka kemiskinan dan pengangguran.



Rudy-Seno juga akan fokus pada pengembangan pertanian modern dengan memperluas lahan tanam untuk berbagai komoditas dan mengimplementasikan hilirisasi pertanian.

Tidak kalah penting, mereka juga akan melaksanakan proyek besar di bidang infrastruktur, termasuk pembangunan jalan tol Bontang - Kutim, jaringan kereta api, pelabuhan internasional, serta hilirisasi industri dengan mendatangkan investor untuk membangun pabrik-pabrik.

# Melalui Transportasi Berkelanjutan, Indonesia-Republik Korea Dukung Transisi Energi



**Jakarta, (09/04)** - Kementerian PPN/Bappenas, Global Green Growth Institute (GGGI), dan Kementerian Lingkungan Hidup Republik Korea berkomitmen memperkuat kemitraan di bidang transportasi berkelanjutan. Dalam RPJPN 2025-2045, pengembangan ekosistem kendaraan listrik menjadi salah satu strategi kebijakan transisi energi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan pada 2045. “Salah satu strategi mencapai ekonomi hijau adalah melalui transisi menuju transportasi berkelanjutan yang mengadopsi kendaraan listrik. Transisi ini merupakan peran kunci dalam pergeseran yang lebih luas dari bahan bakar fosil ke energi bersih,” jelas Wakil Menteri PPN/Wakil Kepala Bappenas Febrian Alphyanto Ruddyard dalam *High-Level Meeting between the Government of Indonesia and the Government of Republic of Korea*, Rabu (09/4).

GGGI mendukung Pemerintah Indonesia melalui proyek *Piloting Electric Vehicle Systems and Developing a Green Transportation Investment Roadmap for Bali (Bali E-mobility Project)* dengan pendanaan dari Republik Korea. “Inisiatif ini bukan hanya sebuah langkah maju dalam perjalanan Indonesia untuk mencapai target nol karbon pada 2050, tetapi juga akan berkontribusi dalam menempatkan Bali sebagai pemimpin global dalam bidang ekowisata. Saya berharap pertemuan hari ini menjadi titik balik Indonesia dan Republik Korea untuk memperkuat kerja sama demi planet yang lebih hijau dan berkelanjutan untuk generasi mendatang,” jelas Wakil Menteri Kementerian Lingkungan Hidup Republik Korea Lee Byounghwa.

Dalam pertemuan ini, Kementerian PPN/Bappenas dan GGGI menandatangani Project Implementation Arrangement for the *Bali E-mobility Project* sebagai langkah untuk memformalkan struktur tata kelola proyek yang telah disepakati dan implementasi proyek yang lebih rinci. Proyek E-mobility Bali terdiri dari Kementerian PPN/Bappenas sebagai *Executing Agency*, Kementerian Perhubungan dan Kementerian ESDM sebagai *Implementing Agency*, serta Pemprov Bali sebagai penerima manfaat dari Indonesia. “Melalui proyek ini, kami berharap dapat mengurangi emisi gas rumah kaca dari sektor transportasi di Bali dan menunjukkan kelayakan bus listrik untuk transportasi umum di berbagai kota lain. Kami percaya Bali menjadi panutan untuk transisi ke transportasi berkelanjutan secara nasional melalui proyek kendaraan listrik yang bankable atau yang dapat menarik investasi,” jelas Country Representative GGGI Indonesia Rowan Fraser.



Pergub Bali Nomor 45 Tahun 2019 tentang Energi Bersih dan Pergub Nomor 48 Tahun 2019 tentang Penggunaan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai menjadi landasan rencana aksi daerah provinsi untuk mempercepat elektrifikasi kendaraan pribadi dan transportasi umum. Transisi ke transportasi berkelanjutan akan mengurangi emisi gas rumah kaca dari sektor transportasi di Bali yang telah mencapai 43 persen dari total emisi. “Transportasi berkelanjutan diharapkan berkontribusi pada target Pemprov Bali untuk mengurangi 41.516 ton emisi gas rumah kaca pada 2026, seperti tercantum dalam rencana aksi daerah provinsi. Kami berharap dapat belajar dari Republik Korea mengenai praktik terbaik untuk beralih ke kendaraan listrik, mulai dari perencanaan dan akses pembiayaan hingga tantangan infrastruktur,” ujar Wamen Febrian.

Delegasi Republik Korea akan melanjutkan kunjungan ke Bali untuk meninjau potensi rute bus listrik. Studi kelayakan proyek yang sedang berlangsung akan menentukan rute, jumlah, dan jenis bus listrik serta unit pengisian daya, dan lokasi depo bus listrik yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan masyarakat dan wisatawan Bali, sekaligus mendukung reputasi Bali sebagai destinasi wisata nomor satu di Indonesia.



Rental mobil listrik di Bali

Sumber: oto.detik.com



Sumber: obetahita.id

# *Bappenas dan BRI Bersinergi Wujudkan Swasembada Pangan Nasional*



Pemerintah terus mengakselerasi ketahanan pangan nasional dengan menggandeng berbagai sektor strategis. Menteri PPN/Kepala Bappenas Rachmat Pambudy bertemu dengan Direktur Utama Bank Rakyat Indonesia (BRI) Sunarso, guna memperkuat kolaborasi dalam mendukung agenda Swasembada Pangan 2025-2029. Dalam pertemuan ini, Menteri Rachmat Pambudy menekankan swasembada pangan adalah program unggulan yang diarahkan untuk memenuhi kebutuhan pangan dari produksi dalam negeri dan mengurangi impor.

Dukungan sektor keuangan, termasuk BRI, sangat krusial dalam mendorong produktivitas serta efisiensi sektor pertanian dan pangan. “BRI memiliki peran strategis dalam menyediakan akses permodalan bagi petani, nelayan, serta pelaku usaha pertanian. Dengan dukungan ini, kita bisa meningkatkan produksi, memperkuat rantai distribusi, dan mendorong hilirisasi produk pangan,” jelas Menteri Rachmat Pambudy, Senin (3/1).

Event MTQ Nasional ini dihadiri oleh ribuan peserta dan pengunjung dari seluruh Indonesia. Dengan mengusung tema “Mewujudkan Masyarakat Cinta Al-Quran untuk Bangsa yang Bermartabat di Bumi Nusantara”.

Pemerintah telah menetapkan beberapa langkah prioritas untuk mencapai swasembada pangan. Salah satunya adalah penguatan sentra produksi dan lumbung pangan untuk memastikan ketersediaan bahan pangan yang cukup dan stabil.

Target produksi padi pada 2024 ditetapkan sebesar 70 juta ton Gabah Kering Giling (GKG), dengan tambahan produksi 20 juta ton GKG hingga 2029. Riset dan inovasi dalam pemuliaan tanaman juga terus diperkuat guna meningkatkan kualitas dan produktivitas hasil pertanian.

Dari sisi infrastruktur dan teknologi, pemerintah terus mendorong penggunaan alat dan teknologi pertanian modern untuk meningkatkan efisiensi. Saat ini, baru 46,84 persen petani yang memanfaatkan teknologi dalam proses budidaya. (sa)

# Pra-Musrenbang RKP 2026, Bappenas Rumuskan Strategi Capai Target Pembangunan Nasional Selaras dengan RPJMN 2025–2029



Dok. Humas Bappenas



Kementerian PPN/Bappenas menggelar Pra-Musrenbangnas Bidang Infrastruktur sebagai bagian implementasi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029 dan rangkaian proses penyusunan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) 2026. Forum ini bertujuan merumuskan prioritas pembangunan infrastruktur yang sejalan dengan Asta Cita dan berfokus pada Trisula Pembangunan, yakni pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, pengurangan kemiskinan, dan peningkatan kualitas SDM. “Asta Cita bukan sekadar visi pembangunan, tetapi juga pedoman dalam Musrenbangnas untuk menyelaraskan kebijakan pusat dan daerah. Infrastruktur yang kita bangun harus memperkuat konektivitas, mendukung ketahanan pangan dan energi, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat,” ungkap Menteri PPN/Kepala Bappenas Rachmat Pambudy, Senin (17/3).

Pembangunan infrastruktur yang dirancang dalam RPJMN 2025-2029 harus berkontribusi pada pencapaian target pembangunan nasional, terutama dalam meningkatkan daya saing, mendorong investasi, serta memperkuat konektivitas antar wilayah.

Salah satu program strategis yang dibahas adalah pembangunan 3 juta unit hunian. Menteri Rachmat Pambudy juga menegaskan dalam sektor ketahanan lingkungan, Giant Sea Wall Pesisir Utara Jawa menjadi prioritas dalam mengatasi defisit air baku, abrasi pantai, dan penurunan muka tanah.



Menteri Rachmat Pambudy juga menegaskan dalam sektor ketahanan lingkungan, Giant Sea Wall Pesisir Utara Jawa menjadi prioritas dalam mengatasi defisit air baku, abrasi pantai, dan penurunan muka tanah. Proyek ini bukan sekadar infrastruktur fisik, tetapi juga bagian upaya pemulihan lingkungan dan pengembangan ekonomi pesisir yang lebih berkelanjutan.

Kementerian PPN/Bappenas juga memastikan Proyek Strategis Nasional (PSN) terintegrasi dengan agenda RPJMN 2025-2029 dengan 77 proyek strategis, termasuk 31 proyek infrastruktur yang mendukung swasembada pangan, energi, dan hilirisasi industri.

Menutup Pra-Musrenbangnas ini, Menteri Rachmat Pambudy menegaskan pentingnya sinergi antara pemerintah pusat, daerah, dan swasta dalam mendukung pembangunan infrastruktur yang berkualitas. “Kami tidak bisa bekerja sendiri. Infrastruktur adalah tulang punggung pembangunan, dan keberhasilannya memerlukan kolaborasi dari berbagai pihak. Kami berharap hasil diskusi hari ini dapat menjadi landasan yang kuat dalam Musrenbangnas untuk memastikan pembangunan inklusif dan berkelanjutan,” pungkas Menteri Rachmat Pambudy.

RPJMD KALTIM 2025-2029

# EMBANGUNAN



**VISI**

**“KALTIM SUKSES MENUJU  
GENERASI EMAS”**

## **KALTIM SUKSES**

Dimaknai dengan keberhasilan membangun Kalimantan Timur sebagai pusat perekonomian baru Nasional di Kawasan Timur Indonesia yang dilaksanakan secara inklusif dan berkelanjutan.

## **GENERASI EMAS**

Dimaknai dengan adanya tekad dan semangat kuat untuk membangun kualitas Sumber Daya Manusia Kalimantan Timur menjadi generasi yang unggul dan produktif.



# Misi Pembangunan Tahun 2025-2029 Provinsi Kalimantan Timur

1

Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Unggul dan Sejahtera

2

Mewujudkan Kalimantan Timur Sebagai Pusat Ekonomi Baru yang Inklusif Berbasis Industrialisasi Komoditas Unggulan Daerah

3

Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur Guna Menunjang Kegiatan Perekonomian, Pelayanan Publik dan Kesehatan

4

Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik, Profesional dan Berintegritas Berbasis Teknologi Informasi

5

Meningkatkan Kualitas Kehidupan Beragama, Penguatan Budaya dan Kearifan Lokal

6

Mewujudkan Pembangunan Berwawasan Lingkungan yang Berkelanjutan

# INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)

## PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2024

Sumber: Berita Resmi Statistik No. 74/12/64/ThXXVII, 2 Desember 2024



Umur Harapan  
Hidup Saat Lahir

74,94

Tahun



Harapan Lama Sekolah

14,03

Tahun

Rata-rata Lama Sekolah

10,02

Tahun

Pengeluaran Riil  
per Kapita  
per Tahun  
yang Disesuaikan

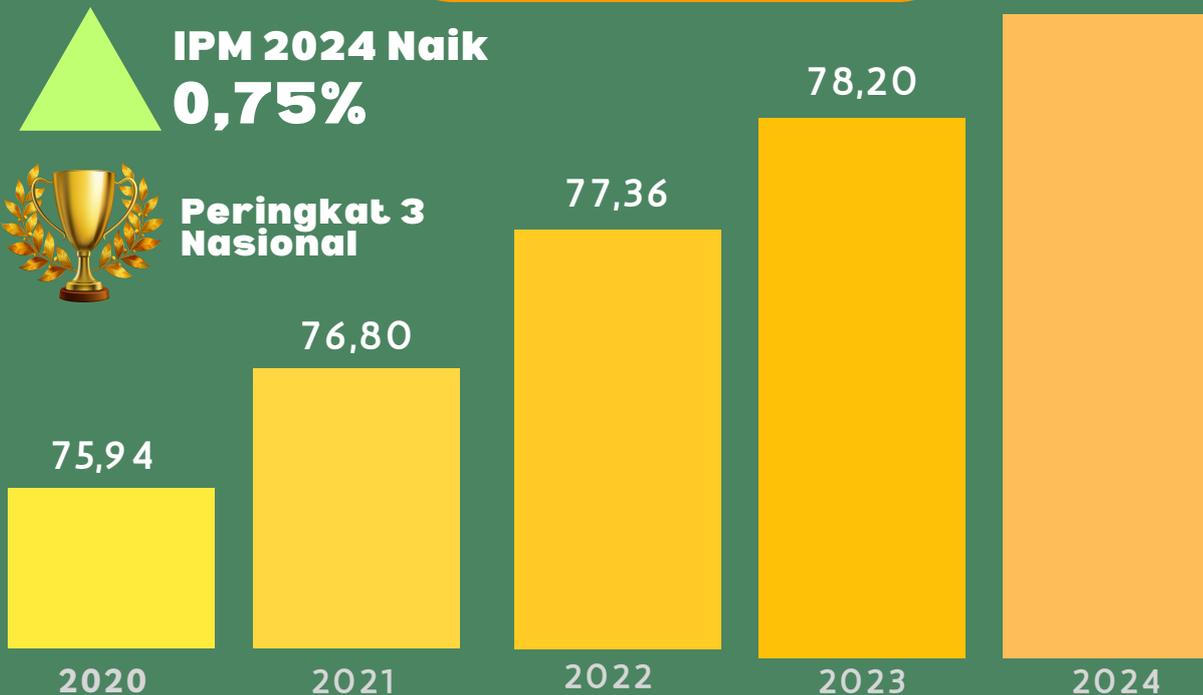
13.793

Ribu Rupiah



▲ IPM 2024 Naik  
0,75%

🏆 Peringkat 3  
Nasional





Januari





Februari

